

Proyeksi Arus Kas

Nama Bank :

Posisi : Tanggal

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity	Posisi	Remaining Maturity				
	H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
I. Settlement/pos-pos tertentu yang mempengaruhi ON B/S Rupiah						
A. Saldo Giro BI						
1. Rupiah						
2. Valas						
B. Kas / Uang Tunai						
1. Rupiah						
2. Valas						
C. Transaksi Jatuh Waktu						
1. Transaksi Antar Bank						
1.1 Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (<i>placement</i> jatuh waktu)						
1.2 Pinjaman Kepada Bank Lain Jatuh waktu (<i>borrowing</i> jatuh waktu)						
1.3 <i>Reverse repo</i> SBI/SBIS						
1.4 <i>Repo</i> SBI/SBIS						
1.5 <i>Reverse repo</i> SBN						
1.6 <i>Repo</i> SBN						
1.7 <i>Reverse repo</i> SSB/SSBS Korporasi						
1.8 <i>Repo</i> SSB/SSBS Korporasi						
1.9 Antar bank aktiva lainnya						
1.10 Antar bank pasiva lainnya						
2. Transaksi Dengan Bank Indonesia						
2.1 SBI/SBIS						
a SBI/SBIS Jatuh waktu						
b <i>Settlement</i> SBI/SBIS						
2.2 <i>Deposit Facility</i> /FASBIS jatuh waktu						
2.3 <i>Term Deposit</i> jatuh waktu						
2.4 <i>Lending/Financing Facility</i> jatuh waktu						
2.5 <i>Repo</i>						
a SBI/SBIS jatuh waktu						
b SBN jatuh waktu						
2.6 <i>Reverse Repo</i> SBN						
3. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi						
3.1 SBN						
3.2 SSB/SSBS Korporasi						
3.3 Obligasi/Sukuk Subordinasi						
3.4 SSB/SSBS yang Diterbitkan						
D. Kredit/Pembiayaan						
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan						

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity	Posisi	Remaining Maturity				
	H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
2. Pinjaman/ pembiayaan yang diterima						
E. Dana Pihak Ketiga						
1. Tabungan dan Giro						
2. Deposito						
II. Settlement/Pos-pos tertentu yang mempengaruhi OFF B/S Rupiah						
A. Dengan Bank Indonesia						
1. Spot/tod/tom						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
2. Forward						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
3. Swap						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
4. Option						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
5. Transaksi Derivatif Lainnya						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
B. Dengan Pihak Lainnya						
1. Dengan Bank						
1.1. Spot/tod/tom						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
1.2. Forward						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
1.3. Swap						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
1.4. Option						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
1.5. Transaksi Derivatif Lainnya						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
2. Dengan Nasabah Perorangan						
2.1. Spot/tod/tom						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity	Posisi	Remaining Maturity				
	H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
2.2. Forward						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
2.3. Swap						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
2.4. Option						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
2.5. Transaksi Derivatif Lainnya						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
3. Dengan Nasabah Korporasi						
3.1. Spot/tod/tom						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
3.2. Forward						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
3.3. Swap						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
3.4. Option						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
3.5. Transaksi Derivatif Lainnya						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)						
III. Settlement/Pos-pos tertentu yang Mempengaruhi ON B/S Valas						
A. Transaksi Antar Bank						
1. Saldo Nostro						
2. Saldo Vostro						
3. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)						
4. Pinjaman Kepada Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)						
5. Reverse repo SSB/SSBS						
6. Repo SSB/SSBS						
7. Antar bank aktiva lainnya						
8. Antar bank pasiva lainnya						
B. Transaksi Dengan Bank Indonesia						
1. Term Deposit jatuh waktu						
C. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi						

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity	Posisi	Remaining Maturity				
	H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
1. SBN						
2. SSB/SSBS Korporasi						
3. Obligasi/Sukuk Subordinasi						
4. SSB/SSBS yang Diterbitkan						
D. Kredit/Pembiayaan						
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan						
2. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima						
E. Dana Pihak Ketiga						
1. Tabungan						
2. Deposito						
IV. Settlement/Pos-pos tertentu yang Mempengaruhi OFF B/S Valas						
A. Dengan Bank Indonesia						
1. Spot/tod/tom						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
2. Forward						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
3. Swap						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
4. Option						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
5. Transaksi Derivatif Lainnya						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
B. Dengan Pihak Lainnya						
1. Dengan Pihak Bank						
1.1. Spot/tod/tom						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
1.2. Forward						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
1.3. Swap						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
1.4. Option						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
1.5. Transaksi Detivatif Lainnya						

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan <i>Remaining Maturity</i>	Posisi	<i>Remaining Maturity</i>				
	H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
2. Dengan Nasabah Perorangan						
2.1. Spot/tod/tom						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
2.2. <i>Forward</i>						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
2.3. <i>Swap</i>						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
2.4. <i>Option</i>						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
2.5. Transaksi Derivatif Lainnya						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
3. Dengan Nasabah Korporasi						
3.1. Spot/tod/tom						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
3.2. <i>Forward</i>						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
3.3. <i>Swap</i>						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
3.4. <i>Option</i>						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						
3.5. Transaksi Derivatif Lainnya						
a. arus kas masuk (beli valas)						
b. arus kas keluar (jual valas)						

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Behavioral	Posisi	Proyeksi					Ket
	H	H+1	...	H+14	W3	W4	
I. Penarikan dan Setoran DPK							
A Tabungan dan Giro							
1. Nasabah Perorangan							
1.1 Rupiah							
a. arus kas masuk							
b. arus kas keluar							
1.2 Valas							
a. arus kas masuk							
b. arus kas keluar							
2. Nasabah Korporasi							
2.1 Rupiah							
a. arus kas masuk							
b. arus kas keluar							
2.2 Valas							
a. arus kas masuk							
b. arus kas keluar							
B Deposito							
1. Nasabah Perorangan							
1.1 Rupiah							
a. arus kas masuk							
b. arus kas keluar							
1.2 Valas							
a. arus kas masuk							
b. arus kas keluar							
2. Nasabah Korporasi							
2.1 Rupiah							
a. arus kas masuk							
b. arus kas keluar							
2.2 Valas							
a. arus kas masuk							
b. arus kas keluar							
II. Transaksi Antar Bank							
1. Rupiah							
a. Penempatan Pada Bank lain Jatuh Waktu (<i>placement</i> jatuh waktu)							
b. Pinjaman dari Bank lain Jatuh Waktu (<i>borrowing</i> jatuh waktu)							
2. Valas							
a. Penempatan Pada Bank lain Jatuh Waktu (<i>placement</i> jatuh waktu)							
b. Pinjaman dari Bank lain Jatuh waktu (<i>borrowing</i> jatuh waktu)							
III. Surat-Surat Berharga							
1. Pembayaran Pokok dan Bunga/Imbalan dari SSB/SSBS yang diterbitkan							
a. Rupiah							
b. Valas							
2. <i>Buyback</i> SBN dan SSB/SSBS lainnya							
a. Rupiah							
b. Valas							
3. <i>Call Option</i> Obligasi Subordinasi							
a. Rupiah							
b. Valas							

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Behavioral	Posisi	Proyeksi					Ket
	H	H+1	...	H+14	W3	W4	
IV. Kredit/Pembiayaan							
1. Kredit/pembiayaan yang diberikan							
a. Rupiah							
b. Valas							
2. Realisasi penyaluran kredit/pembiayaan							
a. Rupiah							
b. Valas							
V. Pasar Modal Dalam Negeri dan Luar Negeri							
1. Penerbitan Surat utang baru							
a. Rupiah							
b. Valas							
2. Penerbitan Saham (IPO dan <i>Right Issues</i>)							
a. Rupiah							
b. Valas							

Petunjuk pengisian pada Lampiran II ini mengikuti ketentuan Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/3/DPM tanggal 4 Februari 2011 perihal Laporan Harian Bank Umum.

DEPARTEMEN PENELITIAN DAN
PENGATURAN PERBANKAN

MULYA E. SIREGAR